

LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Penyuluhan Pentingnya Penggunaan Helm Standar Guna Menurunkan Angka
Kejadian Cedera Otal Di SMAN 1 Priggabaya

Oleh :

Dr. dr. Rohadi, SpBS (K)

Dr. dr. Bambang Priyanto, SpBS (K)

dr. Januarman, SpBS

dr. Mukaddam Alaydrus, SpOT

dr. Decky Aditya Zulkarnaen

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATARAM

2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN	10

BAB I PENDAHULUAN

Cedera yang terjadi pada lalu lintas jalan merupakan suatu permasalahan utama dalam lingkup kesehatan masyarakat dunia. Hal ini juga menjadi penyebab utama kematian dan cedera di seluruh dunia. Di Amerika Serikat, lebih dari 1,7 juta orang menderita cedera otak traumatik setiap tahunnya. Brain Injury Association of Americamemperkirakan bahwa terdapat setidaknya satu orang yang mengalami cedera otak setiap 21 detik. Sekitar 20,4% dari seluruh pasien yang dirawat inap dengan diagnosa cedera otak disebabkan oleh kecelakaan kendaraan bermotor (Peterson et al., 2019). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kejadian cedera otak di Indonesia sekitar 11,9%. Cedera otak yang terjadi, sebanyak 31,4% terjadi di jalan raya dengan 72,7% diakibatkan oleh kecelakaan dengan mengendarai sepeda motor. Berdasarkan data tersebut, prevalensi usia yang paling banyak terlibat kecelakaan hingga menyebabkan cedera ialah usia remaja hingga dewasa awal yaitu usia 15-24 tahun. Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi keempat terbanyak yang menyumbang kasus cedera akibat kecelakaan lalu lintas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Peningkatan angka insidensi cedera otak traumatik di negara berkembang antara lain oleh karena meningkatnya kuantitas sarana transportasi tanpa disertai peningkatan kualitas dan kurangnya disiplin pengguna jalan. Satu-satunya cara yang efektif untuk mengurangi angka kematian akibat cedera otak yang terjadi pada kecelakaan menggunakan sepeda motor adalah dengan menggunakan helm. Helm dapat mengurangi risiko dan keparahan dari cedera sekitar 72% serta mampu mengurangi kemungkinan kematian akibat cedera sampai 39% (World Health Organization (WHO), 2014). Beberapa penelitian juga telah meneliti mengenai hubungan penggunaan helm dengan kejadian cedera otak pada kecelakaan lalu lintas (KLL). Dari hasil penelian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemakaian helm dengan menurunnya angka kejadian cedera otak pada kecelakaan motor (Faizah, 2013).

Alasan ketidakmauan seseorang menggunakan helm saat berkendara, terdapat banyak keuntungan penggunaan helm yang sering diabaikan seperti melindungi kepala dari benturan saat kecelakaan, melindungi mata dari angin, debu, dan kotoran serta benda

keras lainnya, melindungi kepala dari panasnya terik matahari, mematuhi peraturan lalu lintas dalam menggunakan kendaraan bermotor, serta helm juga dapat membuat penampilan menjadi lebih baik dari segi estetika (Antou, Siwu, dan Mallo, 2013). Maka dari itu, kegiatan edukasi terkait kepentingan penggunaan helm ini dianggap sangat penting.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, bahwa cedera otak yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas sepeda bermotor lebih banyak terjadi pada usia produktif terutama pelajar dan mahasiswa (Kawengian, Mulyadi, dan Malara, 2017). Pelajar SMA di Indonesia sudah diperbolehkan membawa kendaraan bermotor karena berdasarkan usia sudah berhak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) serta berdasarkan prevalensi kecelakaan bermotor, usia SMA termasuk yang paling banyak mengalami kecelakaan. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan helm standar guna menurunkan angka kejadian cedera otak di kawasan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Pringgabaya. Lokasi penyuluhan yang dipilih karena SMA 1 Pringgabaya adalah daerah padat penduduk dan kesadaran menggunakan helm masih rendah.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pretest untuk menilai secara umum tingkat pengetahuan siswa-siswi SMA 1 Pringgabaya tentang kesadaran menggunakan helm standar dan risikonya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan, pemutaran audiovisual, diskusi tanya jawab dan posttest setelah selesai kegiatan. Pelaksanaan dilakukan di Aula SMA 1 Pringgabaya, dengan peserta perwakilan masing-masing dari kelas XII (total 5 kelas) dengan jumlah siswa sekitar 200 orang. Siswa-siswi SMA 1 Pringgabaya dibekali dengan demonstrasi proses pelepasan helm saat kecelakaan oleh instruktur pengabdian. kemudian mereka diberikan kesempatan untuk melakukan demonstrasi pada teman sebaya untuk mencontohkan hasil pembelajaran yang diberikan

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pentingnya penggunaan helm standar dilaksanakan di lingkungan sekolah pada tanggal 4 Mei 2024 di Aula SMA 1 Pringgabay. Total peserta yang ikut serta 200 orang siswa-siswi perwakilan kelas XII. Kegiatan di mulai dengan memberikan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi, diskusi tanya jawab, praktik melakukan pelepasan helm saat kecelakaan, dan di akhiri dengan post test. Materi tentang pentingnya helm standard guna menurunkan kejadian cedera otak disampaikan oleh dr. Januarman Sp.BS.,M.Ked.Klin dan demonstrasi diisi oleh dr. M. Mukaddam Alaydrus Sp.OT.,M.Ked.Klin dengan harapan siswa siswi mengerti dan memahami betapa pentingnya helm standard untuk melindungi kepala saat berkendara. Dengan menggunakan helm standar diharapkan kejadian cedera otak akibat ketidakpatuhan menggunakan helm bisa dicegah atau bisa diturunkan.

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil seseorang mengetahui tentang suatu objek melalui indera (mata, hidung, telinga, dll). Dengan cara ini, intensitas perhatian dan persepsi objek saat menangkap untuk menghasilkan pengetahuan sangat terpengaruh. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Proses penambahan pengetahuan meliputi 6 tahapan: i) tahu (know), ii) memahami (comprehension), iii) aplikasi (application), iv) analisis (analysis), v) sintesis (synthesis), vi) evaluasi (evaluation). Harapan yang ingin kami dapatkan setelah melakukan pengabdian ini adalah seluruh siswa dapat mengaplikasikan penerapan pencegahan trauma otak dengan penggunaan helm yang sesuai standar. Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu : 1. Pengetahuan Baik : 76 % -100 % 2. Pengetahuan Cukup : 56 % -75 % 3. Pengetahuan Kurang : < 56 %. Tingkat pemahaman yang dapat diukur disini adalah pada aspek pengetahuan. Jika siswa-siswi mengetahui pentingnya penggunaan helm standar, maka besar harapan mereka akan menggunakan helm tersebut dalam praktik berkendara sehari-hari. Hasil kegiatan pengabdian yang di lakukan ini menunjukkan pada tahapan pre-test: peserta pengabdian rata-rata memiliki pengetahuan yang cukup. Dan setelah mengikuti kegiatan

pengabdian pada nilai post-test tingkat pengetahuan rata-rata menjadi baik. Kegiatan ini membuktikan terdapat peningkatan pengetahuan bagi para peserta pengabdian.

Tabel 1. Perbandingan nilai pre-tes dan post test

	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata rata
Pretest	40	80	66.7
Post test	60	100	83.3

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengetahuan merupakan hasil persepsi manusia yang dapat dinilai dan diukur. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan beberapa cara, salah satunya penyuluhan disertai dengan penggunaan kuisioner. Hasil penyuluhan ini didapatkan peningkatan pengetahuan para peserta pengabdian terhadap kesadaran menggunakan helm dan mencegah cedera otak.

Saran

Diharapkan kegiatan ini masih dapat diselenggarakan ulang untuk siswa-siswi yang belum mendapatkan kesempatan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- riba, M. F. D. (2021). SAntou, S. W., Siwu, J. F., & Mallo, J. F. 2013. Manfaat helm dalam mencegah kematian akibat cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas. Jurnal Biomedik (JBM), 5(1): S29-36. [pdf] Tersedia dalam <<https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2603>> [Diakses pada Januari 2022].
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. [pdf] Tersedia dalam <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2013/Laporan_riskedas_2013_final.pdf> [Diakses pada Januari 2022].
- Faizah, A. 2013. Hubungan Pemakaian Helm dengan Kejadian Cedera Kepala pada Kecelakaan Motor di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Camatha Sahidya Batam Tahun 2013.
- Kawengian, F., Mulyadi, dan Malara, R. 2017. Hubungan Penggunaan Helm Dengan Derajat Cedera Kepala Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Darat Di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Dan RS. Bhayangkara Tk. III Manado. eJournal Keperawatan (eKp), 5(1) [pdf] Tersedia dalam <<https://media.neliti.com/media/publications/110488-ID-hubungan-penggunaan-helm-dengan-derajat.pdf>> [Diakses pada Januari 2024].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Riset Kesehatan Dasar 2018. [pdf] Tersedia dalam <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf> [Diakses pada Januari 2024].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. n.d. Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) per Provinsi[online] Tersedia dalam <<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=230000&level=1>> [Diakses pada Januari 2024].
- Peterson, K., Veazie, S., Bourne, D., dan Anderson, J. 2019. Evidence Brief: Traumatic Brain Injury and Dementia.[pdf] Tersedia dalam <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539387/>> [Diakses pada Januari 2022].
- World Health Organization. 2014. Helm: Manual Keselamatan Jalan Untuk Pengambil Keputusan dan Praktisi. [pdf] Tersedia dalam

- <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43261/9241562994_ind.pdf> [Diakses pada Januari 2022].trategi Inovasi Agro Wisata Di Desa Pulau Semambu. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 8(1), 53–60.
- Budiarso, T. Y., Amarantini, C., & Prihatmo, G. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Umat: “Pemanfaatan Lingkungan Disekitar Rumah Untuk Budidaya Bayam Brazil Di Era Pandemi.” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 45–53.
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Hanum, L., Aryani, R., & Anisawati, Y. (2023). Model Matematika Sederhana Pada Pemanfaatan Bayam Brazil Menggunakan Eco Enzyme Pada Lahan Pekarangan Masyarakat Desa Pulau Semambu. Jurnal Gema Ngabdi, 5(1), 1–5.
- Rangkuti, K., Ardilla, D., & Ketaren, B. R. (2022). Pembuatan Eco Enzyme Dan Photosynthetic Bacteria (Psb) Sebagai Pupuk Booster Organik Tanaman. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(4), 3076.
- Solihah, I., Novita, R. P., & Rasyid, R. S. P. (2022). Edukasi Herbal dan Pengolahan Minuman Herbal Sebagai Peningkat Sistem Imun Untuk Mencegah Infeksi COVID-19. INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1–4.
- Larasati, D., Astuti, A. P., & Maharani, E. T. (2020). Uji Organoleptik Produk Eco-Enzyme dari Limbah Kulit Buah (Studi Kasus di Kota Semarang). Seminar Nasional Edusainstek, 278–283.
- Maula, N. R., Astuti, A. P., & Maharani, E. T. W. (2020). Analisis Efektifitas Penggunaan Eco-enzyme pada Pengawetan Buah Stroberi dan Tomat dengan Perbandingan Konsentrasi. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, 4(1), 1–3

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biaya Kegiatan

No	Rincian komponen biaya	Biaya satuan (Rp)	Volume	Total (Rp)
1	Percetakan spanduk	Rp 250.000,-	2	Rp 500.000,-
2	Konsumsi	Rp. 10.000,-	50	Rp. 500.000,-
3	Doorprize	Rp. 100.000,-	10	Rp. 1.000.000,-
4	Publikasi	Rp 500.000,-	1	Rp. 500.000,-
5	Transportasi	Rp. 250.000,-	2	Rp. 500.000,-
6	ATK dan Pre/Post Test	Rp. 50.000,-	40	Rp. 2.000.000,-
	Total			Rp. 5.000.000,-

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan



